



Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 (Studi Kasus Bank KBMI 3)

Nur Apriliana Madjid, Herlina Rasjid, Meriyana Franssisca Dungga

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

apriliamadjid4@gmail.com, lina_rasjid@ung.ac.id, meriyana_dungga@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) pada sektor perbankan kategori KBMI III yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat korelasional dan eksplanatori. Populasi penelitian terdiri atas 13 perusahaan perbankan kategori KBMI III yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel ditentukan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan 50 data observasi selama lima tahun. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,099 dan nilai signifikansi 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan LDR berkaitan dengan penurunan ROE pada perusahaan perbankan KBMI III periode penelitian. Sementara itu, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan koefisien regresi sebesar 0,605 dan nilai signifikansi 0,382. Secara simultan, LDR dan NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai F sebesar 3,540 dan signifikansi 0,037. Nilai R Square sebesar 0,626 menunjukkan bahwa LDR dan NIM mampu menjelaskan 62,6% variasi profitabilitas, sedangkan 37,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas perbankan KBMI III berkaitan dengan kondisi penyaluran kredit dan margin bunga bersih secara bersama-sama. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa pengelolaan likuiditas dan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga perlu diperhatikan dalam memahami profitabilitas perbankan KBMI III selama periode pengamatan.

Kata kunci: Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Profitabilitas, Return on Equity, Perbankan KBMI III.

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) on profitability proxied by Return on Equity (ROE) in the KBMI III banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2023 period. This study employed a quantitative approach with correlational and explanatory characteristics. The research population consisted of 13 KBMI III banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample was determined using purposive sampling, obtaining 10 companies with 50 observational data points over five years. Research data were obtained through company annual financial report documentation and analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results show that LDR has a negative and significant effect on profitability with a regression coefficient value of -0.099 and a significance value of 0.011, indicating that higher LDR is associated with lower ROE. Meanwhile, NIM has no significant effect on profitability, showing a coefficient of 0.605 and a significance of 0.382. Simultaneously, both variables significantly affect profitability with an F-value of 3.540. The R Square value of 0.626 indicates that LDR and NIM explain 62.6% of the variation in profitability.

Keywords: Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Profitability, Return on Equity, KBMI III Banking

1. Pendahuluan

Bank berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di era globalisasi saat ini guna meningkatkan kesejahteraan manusia. Bank adalah suatu jenis lembaga yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan antara orang-orang yang memiliki kelebihan dana dan orang-orang yang memerlukan dana. Dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, bank senantiasa menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

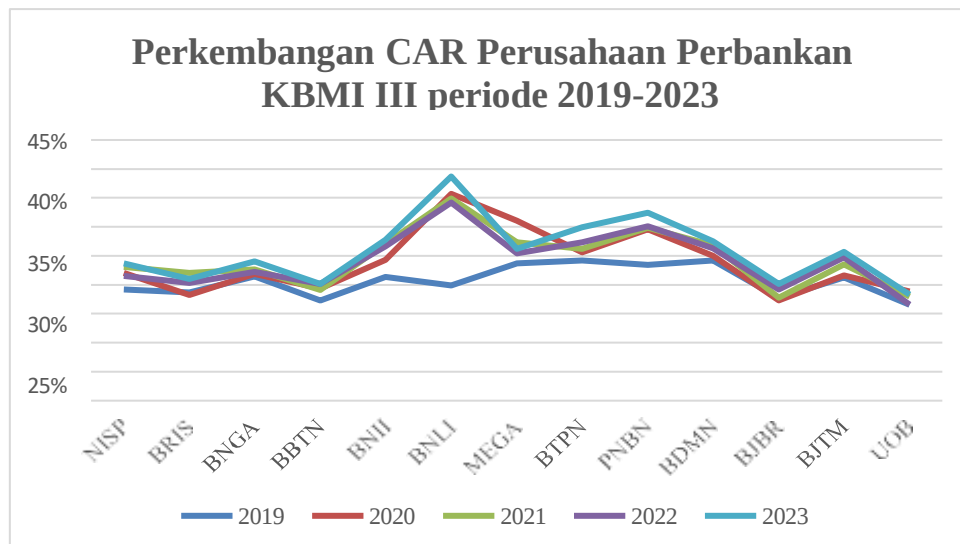
Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, lalu menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti pelaku bisnis, bank berperan secara tidak langsung dalam memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat secara luas. Dalam menjalankan suatu usaha tentu tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau profit yang maksimal disamping hal-hal lainnya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan). Sama halnya dengan bank, untuk memperoleh maksimal laba yang diperoleh perbankan yakni dari selisih bunga pinjaman dan bunga simpanan, dimana bunga pinjaman lebih tinggi dari bunga simpanan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh bank maka semakin baik pula manajemen dalam mengelola perbankan. Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, maka keuntungan diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan sistem perbankan Indonesia dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan modal intinya atau disebut sebagai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). Sesuai dengan peraturan terbaru pada POJK No.12/POJK/03/2021 tentang Konsolidasi Bank Umum, KBMI dibagi kedalam empat kelompok, yaitu KBMI I untuk kelompok perbankan yang memiliki modal inti kurang dari Rp 6 triliun, KBMI II untuk kelompok perbankan yang memiliki modal inti Rp 6 triliun sampai dengan Rp 14 triliun, KBMI III untuk kelompok perbankan yang memiliki modal inti Rp 14 triliun sampai dengan Rp 70 triliun, dan KBMI IV untuk kelompok perbankan yang memiliki modal inti lebih dari Rp 70 triliun. Pengelompokan bank berdasarkan modal inti mempengaruhi setiap perusahaan perbankan terhadap strategi pengelolaan finansial termasuk penyaluran kredit. Pengelompokan baru ini dilakukan dengan maksud meningkatkan daya saing sektor perbankan Indonesia dengan cara mewajibkan seluruh bank memiliki modal inti paling sedikit Rp 3 Miliar di akhir tahun 2022. Dari pengelompokan bank terbaru tersebut terlihat hanya terdapat 13 dari 103 bank yang termasuk kedalam kelompok KBMI III.

Bank kategori KBMI III yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019 hingga 2023 menjadi objek penelitian ini karena bank dalam kategori ini memiliki modal inti yang cukup besar, namun tidak sebesar bank KBMI IV, sehingga bank berada dalam posisi yang unik dimana mereka harus mengelola risiko yang signifikan sambil tetap berusaha untuk tumbuh dan bersaing dengan bank yang lebih besar. Serta bank-bank KBMI III sering kali menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan bank-bank dalam kategori lain, termasuk dalam hal manajemen risiko kredit dan likuiditas.

Berdirinya suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan atas didirikannya perusahaan itu. Secara umum, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk menacapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, dimana salah satu ukuran laba dalam perusahaan dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari berbagai macam seperti : Laba Operasi, Laba Bersih, Tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah Return On Equity (ROE).

Menurut Kasmir (2018) hasil pengembalian ekuitas atau Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROE digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan return atau investasi yang mereka tanamkan. Pertama kali yang akan dilihat oleh stakeholder adalah rasio profitabilitas terutama ROE (Return On Equity). ROE (Return On Equity) didapat dengan membandingkan laba bersih setelah pajak. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Berikut adalah bagaimana kemampuan perusahaan dalam hal ini rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) atau rasio kecukupan modal perusahaan perbankan KBMI III periode 2019-2023.



Gambar 1.1 Perkembangan CAR perusahaan Perbankan KBMI III Periode 2019-2023

Berdasarkan grafik di atas memperlihatkan pergerakan Capital Adequacy Ratio (CAR) perusahaan perbankan **kelompok** KBMI III selama periode 2019–2023. Rasio CAR mencerminkan tingkat kecukupan modal bank dalam menanggung risiko keuangan yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya. Secara umum, grafik menunjukkan bahwa seluruh bank dalam kelompok KBMI III mempertahankan rasio CAR di atas ketentuan minimum Bank Indonesia (8%), yang menandakan kondisi permodalan yang kuat dan kemampuan untuk menyerap potensi kerugian. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Pada tahun 2019 hingga 2020, CAR relatif stabil di kisaran 15–25%, meskipun beberapa bank seperti BNLI dan MEGA sempat mencatatkan penurunan kecil. Namun, pada tahun 2021 terjadi peningkatan signifikan pada beberapa bank, terutama BNLI dan MEGA, yang mencapai kisaran 35–40%. Hal ini menunjukkan adanya penguatan modal yang dilakukan sebagai langkah mitigasi risiko pasca-pandemi COVID-19. Tahun 2022 menunjukkan konsolidasi dan stabilisasi permodalan, dengan sebagian besar bank mempertahankan CAR pada kisaran 25–35%. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan moderat di hampir seluruh bank, yang mengindikasikan adanya peningkatan ekspansi penyaluran kredit sehingga modal relatif menurun dibandingkan dengan aset tertimbang menurut risiko.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau alat likuid berkualitas tinggi yang dapat dijadikan agunan tanpa mempengaruhi kondisi operasional dan keuangan Bank. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOKJK.03/2017, Loan To Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan kredit dengan dana pihak ketiga yang terdapat di BPR dimana kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit dengan bank lain) dan dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank). Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Beberapa peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai profitabilitas perbankan, namun menunjukkan beberapa hasil yang beragam. Loan To Deposit Ratio (LDR) yang diteliti Sihombing (2025) menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap profitabilitas pada bank umum BUKU 1. Hasil penelitian Sihombing (2025) bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Setianegara (2021), menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas studi kasus bank umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan adanya research gap dari penelitian Sihombing (2025) dan Lestari & Setianegara (2021) maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh LDR terhadap Profitabilitas.

Net Interest Margin (NIM) merupakan indikator untuk mengukur risiko pasar pada bank. Standar Net Interest Margin (NIM) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 6% atau lebih. Semakin tinggi rasio Net Interest Margin (NIM), maka akan semakin meningkat kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang memperhitungkan kapabilitas manajemen bank yang di dalamnya berupa pengelolaan aset produktif untuk menciptakan pendapatan

bunga bersih. Net Interest Margin (NIM) yang di teliti oleh Pertiwi (2024), menunjukkan adanya pengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian Pertiwi (2024) bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh puspitasari (2021), menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan (ROE). Dengan adanya research gap dari penelitian Pertiwi (2024) serta Puspitasari (2021), maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh NIM terhadap Profitabilitas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat korelasional dan eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam mengenai pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Equity (ROE). Objek penelitian ini difokuskan pada sektor perbankan kategori KBMI 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2019 sampai dengan 2023. Seluruh data laporan keuangan yang diperlukan diperoleh secara langsung dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id, di mana rangkaian waktu penelitian yang direncanakan berlangsung dari bulan September hingga selesai.

Dalam operasionalisasinya, penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama. Variabel independen atau variabel bebas terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR) yang didefinisikan sebagai rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat serta modal sendiri, dan Net Interest Margin (NIM) yang merupakan perbandingan pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif guna mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset. Adapun variabel dependen atau variabel terikat adalah Return On Equity (ROE) sebagai indikator profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bagi pemegang saham dari setiap rupiah modal sendiri yang diinvestasikan, di mana seluruh variabel tersebut diukur menggunakan skala rasio berdasarkan rumusan matematis baku.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh unit perusahaan perbankan kategori KBMI 3 yang terdaftar resmi di BEI periode 2019-2023 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 13 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh sebanyak 10 perusahaan perbankan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan rentang waktu pengamatan selama 5 tahun, jumlah total observasi yang terkumpul dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 sampel data pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi tertulis bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Teknik analisis data yang diterapkan meliputi statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedasitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan guna mengetahui hubungan fungsional antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan melalui tahapan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual, uji simultan (uji F) untuk mengukur pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, serta analisis koefisien determinasi guna menilai seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara akurat dan optimal.

3. Hasil dan Pembahasan

HASIL

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Pengujian Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	50	51.38	163.10	86.6130	21.78228
<i>Net Interest Margin</i>	50	3.06	8.30	5.1984	1.18777
<i>Return On Equity</i>	50	1.00	23.49	11.0346	5.63334

Sumber : data penelitian, diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 terdapat 3 variabel penelitian yang digunakan dengan 50 sampel. Pada tabel tersebut menampilkan data nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada perusahaan KBMI III yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 51,38% dan nilai maksimum sebesar 163,10%, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 86,6130% serta standar deviasi sebesar 21,78228. Nilai minimum menunjukkan bahwa terdapat bank yang kurang optimal dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit, sedangkan nilai maksimum menunjukkan adanya bank yang sangat agresif dalam menyalurkan kredit sehingga berpotensi menghadapi risiko likuiditas yang tinggi. Nilai rata-rata sebesar 86,61% menunjukkan bahwa secara umum bank KBMI III berada pada tingkat intermediasi yang cukup baik dan masih dalam batas aman.

Net Interest Margin (NIM)

Variabel Net Interest Margin (NIM) memiliki nilai minimum sebesar 3,06% dan maksimum sebesar 8,30%, dengan nilai rata-rata sebesar 5,1984% serta standar deviasi sebesar 1,18777. Nilai minimum menunjukkan adanya bank dengan kemampuan yang relatif rendah dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, sedangkan nilai maksimum menunjukkan adanya bank yang sangat efisien dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan margin bunga yang tinggi. Nilai rata-rata sebesar 5,19% mengindikasikan bahwa secara umum bank KBMI III mampu menghasilkan pendapatan bunga bersih yang cukup baik.

Return on Equity (ROE)

Variabel Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 1,00% dan maksimum sebesar 23,49%, dengan nilai rata-rata sebesar 11,0346% serta standar deviasi sebesar 5,63334. Nilai minimum menunjukkan adanya bank dengan tingkat pengembalian terhadap modal yang sangat rendah, sedangkan nilai maksimum menunjukkan adanya bank yang sangat efektif dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Nilai rata-rata sebesar 11,03% menunjukkan bahwa secara umum bank KBMI III mampu memberikan tingkat pengembalian yang cukup baik kepada pemegang saham.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

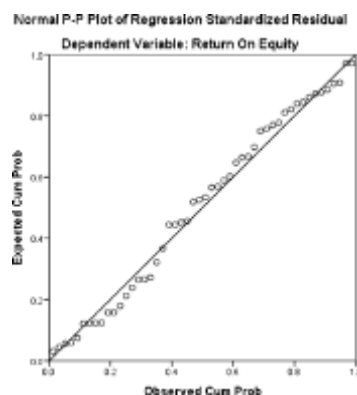
Uji normalitas dapat menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, dengan criteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data bersitribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak bersitribusi normal (Mardiatmoko, 2020).

Tabel 2 Uji Normalitas Data One Sample Kolmogorov Smirnov Test

N		Unstandardized Residual
		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25168365
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.072
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data penelitian, diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai asymp.sig (2-tailed)nya sebesar 0,200., maka dapat dikatakan pengujian normalitas terpenuhi, karena nilai asymp.sig (2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas residual juga dilakukan dengan menggunakan normal probability plot, yang artinya jika titik-titik terkumpul disekitar garis lurus maka dapat disimpulkan residual model regresi berdistribusi normal. Berikut merupakan gambar normal probability plot yang dihasilkan dari model regresi.



Gambar 1 Normal Probability Plot

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikoloniearitas

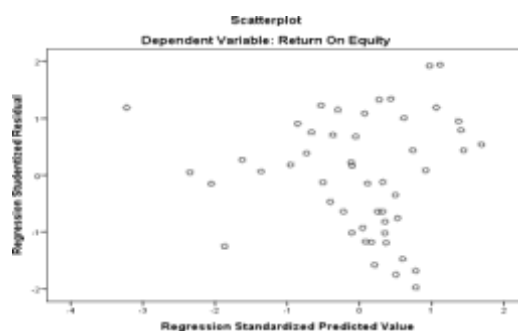
Model	Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
X1 > Y	Loan to Deposit Ratio (LDR)	0.887	1.127	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2 > Y	Net Interest Margin (NIM)	0.887	1.127	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : data penelitian, diolah (2026)

Berdasarkan tabel 3, pada penelitian perusahaan KBMI III yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, diketahui bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,887 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,127. Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak memiliki hubungan korelasi yang tinggi satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil dari uji heteroskedastisitas yakni sebagai berikut.



Gambar 2 Scatterplot

Berdasarkan gambar 2, bahwa scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak berbentuk pola jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat Profitabilitas yang diproksikan Return On Equity (ROE) berdasarkan masukan variabel independen Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM).

Analisis Linear Berganda

Berdasarkan kerangka teoritis serta hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, pengujian ini dilakukan metode ilmiah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian (Ghozali, 2018), digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hubungan variabel dependen dengan independent bisa dilihat dengan persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas diproksikan Return On Equity (ROE) X1 = Loan to Deposit Ratio (LDR)
 X2 = Net Interest Margin (NIM)
 α = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien
 e = Error

Tabel 4 Analisis Linear Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
	(Constant)	16.496	3.996
1	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	-.099	.037
	<i>Net Interest Margin</i>	.605	.685

Penyelesaian :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 16,496 + (-0,099) X_1 + 0,605 X_2 + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar 16,496

Nilai diatas, merupakan profitabilitas tetap pada Perusahaan Sektor Perbankan KMBI III tahun 2019-2023 yang diamati apabila tidak terdapat pengaruh variabel dari variabel kebijakan loan to deposit ratio dan net interest margin.

2. Nilai Unstandardized Coefficients loan to deposit ratio sebesar -0,099

Koefisien regresi variabel loan to deposit ratio sama dengan negative nol, yang berarti apabila loan to deposit ratio sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel kebijakan deviden akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar -0,099. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Nilai Unstandardized Coefficients net interest margin sebesar 0,605

Koefisien regresi variabel net interest margin sama dengan nol, yang berarti apabila net interest margin sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel net interest margin akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,259. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Statistik

Uji Statistik T

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable independent terhadap variable dependen (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya variable independent secara parsial tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya variable independent secara parsial mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

Tabel 5 Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.496	3.996		4.128	.000		
Loan to Deposit Ratio	-.099	.037	-.384	-2.661	.011	.887	1.127
Net Interest Margin	.605	.685	.128	.883	.382	.887	1.127

Sumber : data penelitian, diolah (2026)

Berdasarkan tabel 5, diperoleh thitung loan to deposit ratio sebesar -2,661 dan thitung net interest margin sebesar 0,883. Untuk menemukan ttabel digunakan lampiran statistika tabel t dengan menggunakan $\alpha=5\%$ dengan (df) $n-k-1$ atau $50-2-1 = 47$. Maka diperoleh nilai t tabel yakni 1,67793.

- Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai thitung variabel loan to deposit ratio lebih besar dari ttabel ($-2,661 > -1,677$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$). Sehingga kesimpulan dari hasil pengujian adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya loan to deposit ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sector perbankan kategori KBMI III tahun 2019-2023.
- Pengaruh Net Interest Margin terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai thitung variabel net interest margin lebih kecil dari ttabel ($0,883 < 1,677$) serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,382 > 0,05$). Sehingga kesimpulan dari hasil pengujian adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya net interest margin tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sector perbankan kategori KBMI III tahun 2019-2023.

Uji Statistik F

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- Jika nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima artinya variabel independent secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- Jika F hitung $> F$ tabel jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel independent secara signifikan.

Tabel 6 Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	203.562	2	101.781	3.540	.037 ^b
Residual	1351.429	47	28.754		
Total	1554.990	49			

Sumber : data penelitian, diolah (2026)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh Fhitung sebesar 3,54., dengan menggunakan dk pembilang = k (jumlah variabel independen) dan dk penyebut = (n-k), dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05%, dan dk pembilang = 2 dan dk penyebut 50-2 = 48, dan dengan signifikansi 0,05, maka nilai Ftabel adalah 3,19. Sehingga, menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel yaitu sebesar (3,54 > 3,19) dan memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,00 > 0,05). Berdasarkan hasil uji F, maka jelas bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga keputusannya adalah loan to deposit ratio dan net interest margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.791 ^a	0.626	0.610	1.60868

Sumber : data penelitian, diolah (2026)

Berdasarkan tabel 7, bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (R Square) adalah 0,626 atau 62,6%, semakin besar angka R Square maka akan semakin kuat pengaruh dari kedua variabel dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa 62,6% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh adalah loan to deposit ratio dan net interest margin. Sedangkan 37,4% lainnya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perbankan KBMI 3 periode 2019–2023. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,661$ dan signifikansi $0,010 < 0,05$, peningkatan LDR terbukti menurunkan laba. Kondisi ini terjadi karena ekspansi kredit yang terlalu agresif tanpa diimbangi manajemen risiko yang ketat memicu lonjakan kredit bermasalah. Akibatnya, bank wajib membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan menanggung beban likuiditas yang menggerus laba bersih. Berdasarkan *signalling theory*, LDR yang terlalu tinggi mengirimkan sinyal negatif kepada investor terkait potensi risiko likuiditas. Temuan ini konsisten dengan riset terdahulu, yang menegaskan pentingnya keseimbangan antara penyaluran kredit dan kualitas aset demi menjaga profitabilitas optimal.

Pengaruh Net Interest Margin terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE), dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $0,883$ dan signifikansi $0,382 > 0,05$. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya margin bunga bersih dari aktiva produktif belum tentu mendongkrak perolehan laba perusahaan. Pada bank KBMI 3, profitabilitas sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal lain, seperti efisiensi biaya operasional, struktur pendanaan, serta kontribusi pendapatan berbasis biaya (*fee-based income*). Berdasarkan *signalling theory*, informasi dari NIM belum cukup kuat bagi investor untuk memprediksi tingkat pengembalian ekuitas, sebab ekspansi margin kerap diiringi kenaikan beban operasional yang menekan laba bersih secara keseluruhan.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas

Secara simultan, Loan to Deposit Ratio dan Net Interest Margin terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan KBMI 3 tahun 2019–2023. Perubahan laba bersih perusahaan tidak ditentukan oleh satu aspek saja, melainkan hasil sinergi antara efektivitas volume penyaluran kredit dan kemampuan manajemen menghasilkan margin bunga. Berdasarkan *signalling theory*, kombinasi kedua rasio ini memberikan sinyal komprehensif bagi investor mengenai prospek fundamental bank. Kendati demikian, ekspansi kredit yang tinggi harus selalu dikendalikan dengan manajemen risiko yang matang serta efisiensi biaya yang optimal agar kontribusi pendapatan bunga dan margin dapat berjalan secara seimbang demi mencapai tingkat profitabilitas yang berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa peningkatan penyaluran kredit tidak selalu berdampak positif terhadap perolehan laba. Ketika bank terlalu agresif menyalurkan kredit tanpa pengelolaan risiko yang baik, potensi kredit bermasalah akan meningkat, sehingga memicu beban pencadangan kerugian dan menurunkan laba bersih perusahaan secara keseluruhan di dalam sektor perbankan nasional. Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan margin bunga tidak langsung menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh. Laba bank turut dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti efisiensi biaya, struktur pendapatan, serta kontribusi dari aktivitas operasional. Tanpa pengendalian biaya yang optimal, margin bunga tinggi tidak otomatis meningkatkan laba secara signifikan bagi manajemen perusahaan. Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menjelaskan fluktuasi laba bank. Profitabilitas tidak hanya ditentukan oleh satu aspek tunggal, melainkan merupakan kombinasi antara ekspansi kredit yang terukur dan efisiensi pengelolaan aset. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan optimal antara penyaluran dana, manajemen risiko, serta efisiensi operasional agar perusahaan perbankan mampu mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan pada masa depan.

Reference

1. Afifah, A. N. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Pendekatan Rgec, 1–10.
2. Ali, J., Feroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
3. Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
4. Ayuni, Y. Q., & Oetomo, H. W. (2019). Pengaruh Car, Ldr Dan Cic Terhadap Roe Perbankan Yang Terdaftar Di Bei, 6, 1–17.
5. Catriwati. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Asset (Roa), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Net Interest Margin (Nim), Non Performing Loan (Npl), Dan Asset Growth Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
6. Chamdani, M. N. (2022). *Probabilitas & Statistika*. October.
7. Dewi, N. V. (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 –2017) *Nyimas*, 4(September), 223–237.
8. Fadli, A. A. Y. (2024). Ratio, Pengaruh Net Interest Margin Dan Capital Adequacy Tbk, Terhadap Return On Assets Di Pt Bank Jtrust Indonesia. *Journal Of Economics And Banking*, 6, 1.
9. Fahmeyzan, Soraya, & Etmy. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis, 2(1).
10. Fauzan, M. K. (2023). Determinansi Non-Performing Loan Industri Perbankan Pada Kbmi 3 Dan Kbmi 4 Tahun 2019–2021. 7(2), 752–765.
11. Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 25* (A. Tejkusumo, Ed.) (Undip, Bad). Semarang.
12. Haeril, & Albar. (2021). Analisis Pengaruh Risiko , Car , Bopo Dan Ldr Terhadap Roe Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia, 2(1), 36–60.
13. Hilmy, M., Batara, T., & Bagana, D. (2022). Pengaruh Rasio Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Bank, 5(3), 1247–1257.
14. Iklimah, N., Huda, N., & Rimawan, M. (2025). Analisis Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt. Bank Permata, Tbk Nur, 2(4), 92–102.
15. Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wihaha*, 28(1), 51–70. <https://doi.org/10.32477/Jkb.V28i1.38>
16. Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Pt Rajagrafindo Persada
17. Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada.
18. Khalik, A. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 13(4), 784–794.
19. Khoirunnisa, H. M., Rodhiyah, & Saryadi. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Bopo

- Terhadap Profitabilitas (Roa Dan Roe) Bank Persero Periode 2010-2015.
20. Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V1i3.5509>
 21. Luh, N., Mulyadi, A., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan. 4(3), 327–336.
 22. Maidisari, S., & Sugiyono. (2020). Pengaruh Ldr Dan Nim Melalui Npl Terhadap Profitabilitas Bank Umum.
 23. Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>
 24. Maulita, D. (2019). Pengaruh Dividend Per Share , Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). 5(1), 45–58.
 25. Pertiwi, A. D. (2024). The Effect Of Car, Npl And Ldr On The Profitability Of Regional Development Banks In Java For The Period 2018-2023. *International Jourmay Management And Economic*, 3.
 26. Prakoso, A. B., & Agustina, R. (2024). Pengaruh Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio, Dan Nonperforming Loan Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perbankan Yang Listing Di Bei). *Journal Of Finance And Accounting Studies*, 5.
 27. Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, & Bilkis, M. S. (2021). Pengaruh Nim, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di Bei Selama Pandemi, 05(01), 47–57.
 28. Rahmawati, R. W., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Ldr, Npl Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk), 2(2), 280–294.
 29. Ramadhan, R. (2023). Perbandingan Roa Dan Roe Pada Perusahaan Bumh Sektor Perbankan Pada Tahun 2022. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(03), 183–190. <https://doi.org/10.58812/Jmws.V2i03.265>
 30. Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(1), 1997. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2018.V07.I08.P03>
 32. Regina Arthamevia, R. A., & Husin, R. N. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2021. *Akuntoteknologi*, 15(1), 160–176. <https://doi.org/10.31253/Aktek.V15i1.2129>
 33. Saputro, M. T., Al-Azizah, U. S., & Rachman, N. H. (2022). International Journal Of Trends In The Effect Of Size , Market Risk , Operational Risk , Liquidity Risk , And Credit Risk On Profitability In Banks In The Kbmi 3 And Kbmi 4 Categories 2017-2021. 3(2).
 34. Sastrawati, T., & Muchtar, S. (2024). Pengaruh Macroeconomi Dan Bank Specific Terhadap Non- Performing Loans Pada Bank Kbmi 3 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2469–2476. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i4.1096>
 35. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta.
 36. Susono, J. (2019). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bursa Efek Di Negara Indonesia, Malaysia, Dan Thailand, 29(1).
 37. Sutanti, T., Siahaan, Y., Jubi, & Supitriyani. (2015). Pengaruh Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiafile:///C:/Users/User/Downloads/1400-Article Text-7522-1-10-20221026.Pdf. *Jurnal Financial*, 56–61. <http://www.idx.co.id/>
 38. Trisnawati, L. P. P. ;, & Alfayed, J. T. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional. 9, 30–41.
 39. Wati, E. (2020). Analisis Pengaruh Bopo, Nim, Gwm, Ldr, Ppap Dan Npl Terhadap Roe Pada Bank Go Public Dan Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2007-2009, 1–17.
 40. Ali, J., Faraji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai
 41. Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
 42. Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
 43. Catriwati. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Asset (Roa), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Net Interest Margin (Nim), Non Performing Loan (Npl), Dan Asset Growth Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
 44. Chamdani, M. N. (2022). Probabilitas & Statistika. October.
 45. Fadli, A. Y. (2024). Ratio, Pengaruh Net Interest Margin Dan Capital Adequacy Tbk, Terhadap Return On Assets Di Pt Bank Jtrust Indonesia. *Journal Of Economics And Banking*, 6, 1.
 46. Fauzan, M. K. (2023). Determinansi Non-Performing Loan Industri Perbankan Pada Kbmi 3 Dan Kbmi 4 Tahun 2019-2021. 7(2), 752–765.
 47. Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(1), 51–70. <https://doi.org/10.32477/Jkb.V28i1.38>
 48. Kasmir. (2017). Manajemen Perbankan. Pt Rajagrafindo Persada.
 49. Khalik, A. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 13(4), 784–794.
 50. Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V1i3.5509>
 51. Luh, N., Mulyadi, A., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan. 4(3), 327–336.
 52. Maulita, D. (2019). Pengaruh Dividend Per Share , Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada
 53. Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). 5(1), 45–58.
 54. Pertiwi, A. D. (2024). The Effect Of Car, Npl And Ldr On The Profitability Of Regional Development Banks In Java For The Period

- 2018-2023. *International Journal Management And Economic*, 3.
55. Prakoso, A. B., & Agustina, R. (2024). Pengaruh Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio, Dan Nonperforming Loan Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perbankan Yang Listing Di Bei). *Journal Of Finance And Accounting Studies*, 5.
56. Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, M., & Bilkis, M. S. (2021). Pengaruh Nim, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di Bei Selama Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.37253/Gfa.V5i1.4714>
57. Ramadhan, R. (2023). Perbandingan Roa Dan Roe Pada Perusahaan Bumn Sektor Perbankan Pada Tahun 2022. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(03), 183–190. <https://doi.org/10.58812/Jmws.V2i03.265>
58. 190. <https://doi.org/10.58812/Jmws.V2i03.265>
59. Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(1), 1997. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2018.V07.I08.P03>
60. Regina Arthamevia, R. A., & Husin, R. N. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2021. *Akuntoteknologi*, 15(1), 160–176. <https://doi.org/10.31253/Aktek.V15i1.2129>
61. Sihombing, G., Husadha, C., & Yoganingsih, T. (2025). Pengaruh Npl , Ldr , Nim , Roa Terhadap Profitabilitas Bank. 2(4), 210–221
61. Saputro, M. T., Al-Azizah, U. S., & Rachman, N. H. (2022). *International Journal Of Trends In The Effect Of Size , Market Risk , Operational Risk , Liquidity Risk , And Credit Risk On Profitability In Banks In The Kbmi 3 And Kbmi 4 Categories 2017-2021*. 3(2).
62. Sastrawati, T., & Muchtar, S. (2024). Pengaruh Macroeconomi Dan Bank Specific Terhadap Non- Performing Loans Pada Bank Kbmi 3 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2469–2476. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i4.1096>
63. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
64. Sutanti, T., Siahaan, Y., Jubi, & Supitriyani. (2015). Pengaruh Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiafile:///C:/Users/User/Downloads/1400-Article Text-7522-1-10-20221026.Pdf. *Jurnal Financial*, 56–61. <http://www.idx.co.id/>
65. Trisnawati, L. P. P. ;, & Alfayed, J. T. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional. 9, 30–41.
66. Widyanto, D. A., & Dan R. Ery Wibowo Agung S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Interest Margin (Nim) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 Deny Asna Widyanto 1) , R. Ery Wibowo Agung S. 2) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas M.
67. Winarsih, S. R. (2022). Hubungan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return On Asset (Roa). *Jurnal Hei Ema* , 1(1), 2828–8033.
68. Wira Fasha, Kemal ;Rauf Chaerudin, A. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2020.
69. Wiranthie, I. K., & Putranto, H. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequancy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Asset (Roa). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal Of Economics, Management And Banking)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.35384/Jemp.V6i1.229>
70. Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa) Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 1–23. <http://doi.org/10.33395/Remik.V4i2>
71. Haras, L., Agus, M., Monoarfa, S., & Dungga, M. F. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. 5(1), 44–53.
72. Tarau, M. F., Rasjid, H., Dungga, M. F., Fakultas, J. M., Universitas, E., & Gorontalo, N. (2020). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *Jambura*, 3(1).